

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam beberapa bab sebelumnya mengenai pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap pendeteksi penyalahgunaan aset pada PT Summit Adyawinsa Indonesia dengan menyebarkan kuesioner yang menggunakan sampel sebanyak 89 responden dengan itu peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian Internal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksi penyalahgunaan aset (Y) di PT. Summit Adyawinsa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi dari variabel pengendalian internal dengan nilai sebesar 0,602 dan nilai signifikasinya 0,001, maka hal ini memenuhi syarat karena nilai signifikansi harus kurang dari 0,05. Pentingnya pengendalian internal ialah untuk membantu manajemen dalam mengendalikan serta memastikan keberhasilan suatu perusahaan serta mengurangi terjadinya kesahajaan dan kecurangan dalam suatu perusahaan.
2. Audit Internal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksi penyalahgunaan aset (Y) di PT. Summit Adyawinsa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi dari variabel audit internal dengan nilai sebesar 0,458 dan nilai signifikasinya 0,006, maka hal ini memenuhi syarat karena nilai signifikansi harus kurang dari 0,05. Pentingnya audit internal dalam suatu perusahaan ialah untuk mengawasi setiap kegiatan yang terjadi dalam suatu perusahaan sehingga dapat mendeteksi penyalahgunaan aset.
3. Pengendalian Internal (X1) dan Audit Internal (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendeteksi Penyalahgunaan Aset (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai F sebesar 18,685 dengan nilai signifikasinya sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang jauh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu model regresi dapat digunakan untuk memprediksi penyalahgunaan aset. Dengan kata lain bahwa Pengendalian Internal dan Audit Internal secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Pendeteksi Penyalahgunaan Aset pada PT. Summit Adyawinsa Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengendalian internal dan audit internal berpengaruh terhadap pendeteksian penyalahgunaan aset. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan pengendalian internal, audit internal, dan pendeteksian penyalahgunaan aset termasuk ke dalam kategori cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang harus dibenahi. Maka penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk PT. Summit Adyawinsa Indonesia
 - 1) Meningkatkan pengendalian internal dengan cara menjunjung tinggi integritas dan nilai etika, meningkatkan kualitas sumber daya karyawan, meningkatkan kegiatan identifikasi dan analisis atas risiko yang mungkin terjadi pada setiap aktivitas operasional perusahaan, melakukan penilaian atas kinerja karyawan pada setiap aktivitas operasional perusahaan, adanya pemisahan wewenang otorisasi antara bagian aktiva dengan bagian operasional, meningkatkan aktivitas pendokumentasian dan verifikasi atas setiap transaksi, meningkatkan kegiatan pengawasan secara berkelanjutan atas seluruh aktivitas operasional, meningkatkan kegiatan evaluasi secara rutin dan terpisah atas kinerja, dan meningkatkan tindak lanjut dari manajemen atas rekomendasi dan hasil temuan audit.
 - 2) Meningkatkan audit internal dengan cara meningkatkan penyusunan perencanaan berbasis risiko, mengecek kembali SDM yang dimiliki auditor internal untuk pelaksanaan audit internal, memiliki auditor internal yang berpengalaman dan kompeten agar dapat memberikan rekomendasi yang sesuai dan mengevaluasi dengan efektif, mengevaluasi hasil pekerjaan auditor internal agar lebih meningkatkan mengidentifikasi informasi dan mengelola temuan agar bisa ditarik kesimpulan, lebih komunikatif dan menjelaskan dengan jelas, ringkas, dan akurat. Meningkatkan pemantauan terhadap laporan hasil audit dan menindaklanjuti atas hasil temuan.

- 3) Meningkatkan pendeteksian penyalahgunaan aset dengan cara melakukan verifikasi atas dokumen seperti kwitansi penjualan dan dokumen penerimaan dan pengiriman barang, meningkatkan kegiatan stok opname atas persediaan barang dan atas inventarisasi aset fisik secara periodik. Meningkatkan pengujian dokumen transaksi pembelian aset dan pengujian dokumen pembelian aset atas persetujuan pejabat berwenang.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- 1) Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak terpaku hanya pada faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu pengendalian internal, namun dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi pendeteksian penyalahgunaan aset seperti halnya faktor profesionalisme auditor internal, whistleblowing system, dan faktor lainnya.
- 2) Agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitian tidak hanya terpaku pada Perusahaan Manufaktur PT. Summit Adyawinsa Indonesia, namun dapat menggunakan subjek penelitian lainnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, keterbatasan tersebut dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki kekurangan sebagai berikut :

1. Data yang dikumpulkan melalui metode kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya pengisian kuesioner yang tidak bersungguh-sungguh dan dapat menimbulkan hasil yang tidak maksimal.
2. Variabel dalam penelitian ini seharusnya diperluas, maka pembahasan dalam penelitian ini tidak hanya membahas tentang penyalahgunaan aset akan tetapi mengenai semua bentuk kecurangan yang terjadi.